

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji multivariate analysis of variance (manova) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model problem based learning berbasis *modellus* terhadap kemampuan berpikir kritis ($F = 15,101$; $Sig = 0,01$) pada taraf 0,05. Nilai sig yang diperoleh $< 0,05$ menyatakan ada pengaruh model *problem based learning* berbasis *modellus* terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas.
2. Hasil perhitungan peningkatan N-gain diperoleh dari instrumen test yang diberikan kepada siswa. Peningkatan N-gain kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen (0,62) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (0,56). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model *problem based learning* berbasis *modellus* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* tanpa *modellus*.
3. Hasil uji multivariate analysis of variance (manova) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model problem based learning berbasis *modellus* terhadap kemampuan berpikir kreatif ($F = 50,700$; $Sig = 0$) pada taraf 0,05. Nilai sig yang diperoleh $< 0,05$ menyatakan ada pengaruh model

4. *problem based learning* berbasis *modellus* terhadap kemampuan berpikir kreatif di kelas.

5. Hasil perhitungan peningkatan N-gain diperoleh dari instrumen test yang diberikan kepada siswa. Peningkatan N-gain kemampuan berpikir kreatif di kelas eksperimen (0,79) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (0,49). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model *problem based learning* berbasis *modellus* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* tanpa *modellus*.

5.2. Saran

1. Penerapan model *problem based learning* berbasis *modellus* ini sebaiknya diterapkan di sekolah yang siswanya sudah mengenal bahkan sudah terbiasa menggunakan pembelajaran model *problem based learning*, maka akan memiliki output yang mampu bersaing dalam berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran fisika.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *problem based learning* berbasis *modellus*, karena dalam penelitian ini materi pembelajaran yang digunakan terbatas yaitu hanya pada materi pokok gelombang, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian hanya terbatas pada materi tersebut. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk mengkaji pokok bahasan berbeda sehingga dapat diketahui konsistensi hasil penelitian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.